

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai agama, norma, masyarakat dan kebudayaannya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting karena dengan mengenyam pendidikan maka seseorang dapat berinteraksi dengan baik karena pendidikan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia secara terus menerus akan berkembang. Menurut Dwi Siswoyo (2007 : 19) pendidikan adalah Proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga lain dengan cara sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dan generasi ke generasi dalam kurun waktu yang panjang. Selain itu pendidikan menurut Hasbullah (2008:1) menyatakan Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok yang ditujukan kepada orang lain agar mencapai dewasa dan mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Demikian pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga banyak ahli yang melakukan berbagai upaya demi kemajuan pendidikan. Seperti lahirnya teori-teori belajar dalam *psikologi pendidikan* yang dimaksudkan untuk dapat diimplementasikan,

dilaksanakan atau direalisasikan dalam pendidikan tersusun berdasarkan penelitian-penelitian, baik melalui observasi-observasi maupun eksperimen.

Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk kualitas pribadi manusia. Pendidikan adalah kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa dapat menentukan maju atau mundurnya bangsa. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan juga diharapkan mampu mengembangkan sikap, nilai dan moral sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan mampu bermasyarakat dan memberikan kemajuan bagi bangsa dan negara.

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah dipengaruhi guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Pendidikan berkaitan erat dengan proses belajar disekolah dimana ada interaksi antara guru dengan peserta didik. Tinggi rendahnya suatu prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa seperti tidak adanya minat siswa untuk mempelajari dan menekuni mata pelajaran ekonomi. Rendahnya minat belajar siswa maka mengakibatkan prestasinya menurun dalam tingkat proses pembelajaran.

Pada saat ini masih kita dapati bahwa interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik cenderung pasif karena guru yang secara menyeluruh memegang kendali

dalam proses belajar mengajar yang membuat peserta didik tidak dapat mengembangkan potensi dalam dirinya secara maksimal sehingga prestasi belajar cenderung rendah. Keberhasilan pengaturan proses belajar mengajar itu sendiri tidak terlepas dari metode yang digunakan oleh guru dalam pengajarannya sehingga suasana kelas tidak ricuh dan membosankan disamping itu pengajaran dapat berjalan secara efektif.

Melihat kondisi seperti itu menduga bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum efektif sehingga siswa sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar ini masih terfokus kepada guru sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan agar proses belajar mengajar lebih efektif sehingga berdampak pada prestasi siswa yang semakin meningkat.

Dari pengamatan penulis pada observasi awal di SMA Swasta Y.P Pembangunan Galang bahwa pada umumnya guru cenderung belum melakukan metode yang tepat pada proses pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga kurang mampu untuk mendapatkan nilai di atas nilai ketuntasan minimum, dimana nilai KKM yang ditetapkan sekolah untuk pelajaran ekonomi adalah 70. Hal ini terlihat dari daftar nilai di tabel berikut.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa Kelas X

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (orang)	Rentang Nilai	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Rentang Nilai	Persentase (%)
X- A	26	16	70-94	62%	10	50-69	38%
X- B	26	18	70-94	67%	9	50-69	33%
Jumlah	52	34		64%	19		36%

Sumber: Daftar Ketuntasan Nilai Semester Ganjil SMA Y.P Pembangunan Galang

Berdasarkan tabel diatas, maka kita lihat persentase dari ketuntasan kelas X-A hanya 16 orang dari 26 siswa yaitu 62% sedangkan kelas X-B hanya 18 orang yang tuntas dengan 67%. Dilihat dari hal tersebut maka siswa yang tidak tuntas perlu diperbaiki minat dan prestasinya dengan metode yang membangkitkan minat siswa.

Hasil wawancara penulis dengan siswa, dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi mereka rendah dikarenakan guru dalam proses pembelajaran di kelas terkesan tidak menarik (membosankan) sehingga siswa tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Sehubungan dengan hasil belajar di atas, perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran dikelas. Maka dari itu guru sebagai sentral dalam pendidikan, harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengelola proses belajar sedemikian rupa sehingga bahan ajar yang diberikan dapat diserap dan dimiliki siswa dengan baik. Guru harus dapat mendesain pengajaran dengan baik dan dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai.

Salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan metode inkuiri. Karena metode pembelajaran inkuiri mengarahkan siswa untuk berpikir dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat terampil dalam melakukan eksperimen, merumuskan hipotesis dan merumuskan kesimpulan secara mandiri. Dengan model ini siswa dimotivasi untuk aktif berpikir, melibatkan diri dalam kegiatan belajar dan mampu menyelesaikan tugas sendiri. Dalam pelaksanaan metode ini dibutuhkan sikap objektif, jujur, terbuka, penuh dorongan ingin tahu dan tangguh dalam pendirian.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis ingin membuat penelitian tentang : **Pengaruh Metode *Inquiry* Terhadap Minat Belajar Siswa dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Y.P Pembangunan Ajaran 2015/2016.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulisan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Siswa cenderung pasif dan bosan membuat kurangnya minat belajar.
- b. Rendahnya kecakapan guru dalam memilih metode dalam pembelajaran.
- c. Pengaruh penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran ekonomi meningkatkan prestasi belajar.
- d. Rendahnya minat belajar menyebabkan menurunnya prestasi belajar.
- e. Prestasi belajar yang masih rendah pada mata pelajaran khusus ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu, apakah ada pengaruh metode inkuiri terhadap minat belajar dan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Y.P Pembangunan Galang Tahun Ajaran 2015/2016 ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh, penerapan metode inkuiri terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Y.P Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?
2. Apakah terdapat pengaruh, penerapan metode inkuiri terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Y.P Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah terdapat pengaruh, penerapan metode inkuiri terhadap minat belajar dan prestasi belajar kelas X SMA Swasta Y.P Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri terhadap minat belajar ekonomi di kelas X SMA Swasta Y.P Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri terhadap prestasi belajar ekonomi di kelas X SMA Swasta Y.P Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri terhadap minat belajar dan prestasi belajar ekonomi di kelas X SMA Swasta Y.P Pembangunan Galang Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan wawasan dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di sekolah.
2. Memberi masukan kepada guru agar dapat memanfaatkan metode pembelajaran dengan lebih optimal sehingga dapat membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan dalam akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY